



**BALAI REHABILITASI BNN  
TANAH MERAH**

**LAPORAN KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH TA.2021**

**PERENCANAAN  
SUBBAGIAN TATA USAHA**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional (BNN) Tanah Merah Tahun Anggaran 2021 dapat terselesaikan tepat waktu.

TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 dan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) menyebutkan bahwa penyelenggaraan negara harus mempertanggungjawabkan hasil akhir setiap program dan kegiatan kepada masyarakat. Setiap Instansi Pemerintah yang telah menerima anggaran dari pemerintah wajib menggunakannya untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan secara efisien, efektif, transparan dan akuntabel. Salah satu kewajiban bagi penyelenggara negara yaitu menyajikan laporan kinerja terkait dengan capaian serta kendala yang dialami dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya atas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Laporan kinerja tersebut menjelaskan apakah anggaran dikelola secara maksimal dan telah memberi manfaat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sesuai yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja.

Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukannya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas yang sejalan dengan penerapan manajemen berbasis kinerja. Selama Tahun 2021, sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan dalam Rencana Kinerja Tahunan telah berhasil dicapai. Hal tersebut kemudian dituangkan ke dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 ini.

Kami berharap kiranya Laporan Akuntabilitas Kinerja 2021 ini dapat menjadi media transparansi atas pelaksanaan kegiatan oleh Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah, dan dapat menunjukkan arah yang sesuai dengan harapan-harapan yang diinginkan pemberi mandat dan *stakeholders*.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 ini selain sebagai media pertanggungjawaban atas amanah yang diemban oleh Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah, juga dapat menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja serta

memberikan umpan balik bagi upaya perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.

Samarinda, Januari 2022  
Kepala Balai Rehabilitasi BNN  
Tanah Merah

  
Drs. Sutarso, S.H., M.Sc >

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A.    Gambaran Umum .....	1
B.    Dasar Hukum .....	2
C.    Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi .....	3
a.    Data Umum .....	3
b.    Struktur Organisasi.....	4
c.    Peran Organisasi: Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan .....	4
BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....	7
A.    Rencana Strategis/ Rencana Program Kerja .....	7
B.    Rencana Kinerja Tahunan .....	9
C.    Perjanjian Kinerja .....	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	11
A.    Analisis Capaian Sasaran.....	11
B.    Akuntabilitasi Keuangan .....	14
BAB IV. PENUTUP .....	17
A.    Kesimpulan.....	17
B.    Saran.....	17

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1	Lokasi dan Tata Letak Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	4
Gambar 2	Struktur Organisasi Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	4
Gambar 3	Grafik Realisasi Anggaran Tahun 2021	15

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1	Target Kinerja Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	10
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	10
Tabel 3	Capaian Indikator Kinerja Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah Tahun 2021	11
Tabel 4	Kategorisasi Mutu Pelayanan	12
Tabel 5	Rincian Alokasi Anggaran Tahun 2021	14

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah merupakan organisasi vertikal yang mempunyai tugas melaksanakan rehabilitasi terhadap penyalah guna dan/ atau pecandu narkoba, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya, fasilitas pengembangan metoda rehabilitasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang rehabilitasi, serta pelayanan wajib lapor.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah merupakan Laporan Akuntabilitas Kinerja awal dari Renstra tahun 2020-2024. Penting kiranya bagi Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah untuk mampu menyampaikan laporan pertanggung jawaban yang dapat memberikan gambaran jelas mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah. Secara umum pelaksanaan kegiatan Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah selama tahun anggaran 2021 berjalan dengan baik dan lancar.

Sebagai barometer pelaksanaan kegiatan, realisasi anggaran Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah berada pada angka 90,95% (Sembilan Puluh Koma Sembilan Lima Persen).

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) merupakan wujud dari implementasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, dan kemudian diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional.

Salah satu program dari P4GN adalah kegiatan rehabilitasi bagi penyalahguna dan/atau pecandu narkoba. Upaya penanggulangan masalah gangguan penggunaan narkotika dilakukan secara komprehensif melalui 3 pilar yaitu *supply reduction*, *demand reduction* dan *harm reduction*. Salah satu upaya *demand reduction* (pengurangan permintaan) adalah rehabilitasi. Saat ini perkembangan legislasi dan kebijakan terkait masalah upaya penanggulangan masalah gangguan narkotika mengarah pada upaya mendekriminalisasi penyalahguna dan pecandu narkotika. Penyalahguna dan pecandu narkotika diharapkan tidak lagi menjalani pemenjaraan, melainkan menjalani terapi dan rehabilitasi. Hal ini tertuang dalam Undang-undang Nomor 35 tahun 2009. Undang-undang ini mengamanahkan dilakukannya proses wajib lapor pecandu narkotika ke Puskesmas, Rumah Sakit dan/ atau lembaga rehabilitasi medis dan lembaga rehabilitasi sosial yang ditunjuk oleh pemerintah untuk mendapat pengobatan dan perawatan.

Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah merupakan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika yang berperan dalam upaya penanggulangan bahaya narkotika khususnya dalam *demand reduction*. Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah mempunyai tugas melaksanakan rehabilitasi terhadap penyalah guna dan/ atau pecandu narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya, fasilitasi pengembangan metoda rehabilitasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang rehabilitasi, serta pelayanan wajib lapor. Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Rehabilitasi BNN Tanah

Merah memberikan pelayanan kesehatan untuk menunjang kesehatan para penyalahguna dan/atau pecandu yang dirawat antara lain pelayanan kegawatdaruratan medik, pelayanan poli klinik umum, apotek, labororium serta pemeriksaan penunjang medik lainnya. Selain itu, penyalahguna dan pecandu yang menjalani rehabilitasi di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah juga mendapatkan pelayanan terapi psiko edukasi dan psikososial termasuk metode *therapeutic community*, mendapatkan pengetahuan dasar tentang adiksi, keterampilan dasar, konseling religi, konseling adiksi, dan berbagai kegiatan terapi harian. Pelayanan rehabilitasi narkotika yang diberikan diharapkan dapat memberikan pelayanan rehabilitasi holistik yang membantu penyalahguna dan pecandu narkotika pulih dan kembali berfungsi di masyarakat.

Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah sebagai instansi vertikal yang sumber pendanaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memiliki kewajiban membuat laporan akuntabilitas kinerja kepada BNN yang kemudian akan disusun menjadi Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Narkotika Nasional yang dilaporkan ke Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Hal tersebut diamanatkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## **B. Dasar Hukum**

Dasar hukum laporan kinerja instansi pemerintah di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah adalah:

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
3. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Narkotika Nasional
9. Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Narkotika Nasional

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi**

#### **a. Data Umum**

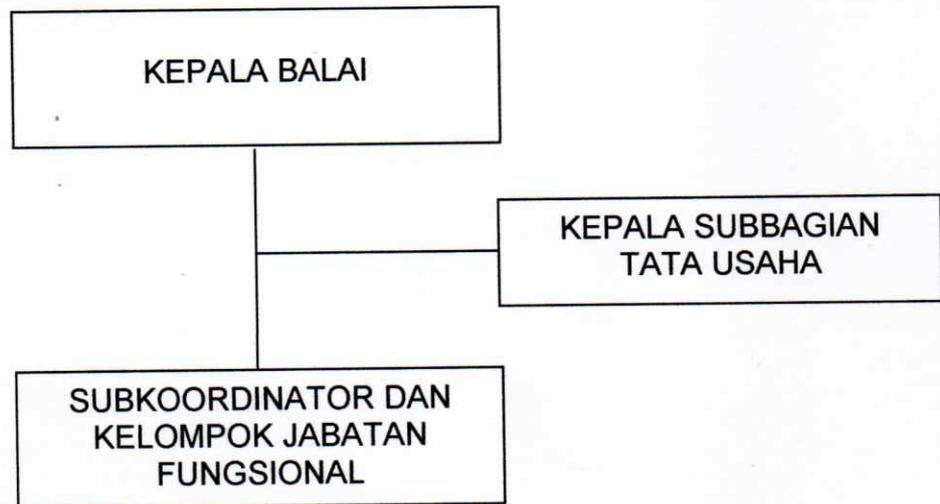
Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah dibangun di atas tanah seluas 58.160 m<sup>2</sup> yang beralamatkan di Jalan Poros Samarinda Bontang Kelurahan Tanah Merah, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur.



Gambar 1. Lokasi dan Tata Letak Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah

**b. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah berdasarkan Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Badan Narkotika Nasional adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Struktur Organisasi Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah

**c. Peran Organisasi: Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan**

Kedudukan, tugas pokok dan fungsi organisasi Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah tertulis dalam Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata

Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Narkotika Nasional yaitu sebagai berikut:

### **1. Kedudukan**

Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Tanah Merah adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Narkotika Nasional. Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional.

### **2. Tugas**

Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah mempunyai tugas melaksanakan rehabilitasi terhadap pecandu dan/atau penyalah guna narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya, fasilitasi pengembangan metoda rehabilitasi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang rehabilitasi, serta pelayanan wajib lapor.

### **3. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah menjalankan fungsi:

- a) Penyusunan perencanaan, program, dan anggaran Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah;
- b) Pelaksanaan pelayanan kegawatdaruratan medik terhadap penyalah guna dan/ atau pecandu narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya;
- c) Pelaksanaan pelayanan poliklinik umum dan spesialisik, apotek, serta pemeriksaan penunjang medik lainnya;
- d) Pelaksanaan detoksifikasi terhadap penyalah guna dan/ atau pecandu narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya;
- e) Pelaksanaan pelayanan terapi psiko edukasi dan psiko sosial termasuk metode *therapeutic community* terhadap penyalah guna dan/ atau pecandu narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya;
- f) Pelaksanaan pemberian pengetahuan dasar tentang adiksi kepada penyalah guna dan/ atau pecandu narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya;

- g) Pelaksanaan pemberian dan penyiapan keterampilan terhadap penyalah guna dan/atau pecandu narkoba, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya;
- h) Pelaksanaan asesmen persiapan program rehabilitasi dan pasca rehabilitasi bagi penyalah guna dan/ atau pecandu narkoba, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya;
- i) Pelaksanaan pembekalan untuk persiapan kembali kedalam masyarakat dan keluarga bagi penyalah guna dan/ atau pecandu narkoba, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya;
- j) Pelaksanaan persiapan pemantauan pemulihan penyalah guna dan/ atau pecandu narkoba, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya;
- k) Pelaksanaan pengkajian metode rehabilitasi guna peningkatan efektifitas dan efisiensi proses rehabilitasi, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya;
- l) Penerimaan wajib lapor penyalah guna dan/ atau pecandu narkoba serta pelayanan bantuan saksi ahli medis, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya;
- m) Fasilitasi penyelenggaraan peningkatan kompetensi dan praktek pengkajian dan penelitian pelayanan rehabilitasi medis dan sosial termasuk di dalamnya modifikasi penerapan metode *therapeutic community* dan metode penunjang lainnya untuk petugas;
- n) Pelaksanaan pemberian bantuan informasi dalam rangka pemutusan jaringan peredaran gelap narkoba berdasarkan hasil asesmen terhadap penyalah guna dan/ atau pecandu narkoba, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya;
- o) Pelaksanaan penyelenggaraan pemutakhiran data di lingkungan Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah;
- p) Pelaksanaan ketatausahaan dan rumah tangga Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah;
- q) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan perencanaan, program, dan anggaran Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis/ Rencana Program Kerja**

Sebagai penerjemahan visi Presiden 2020-2024, Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia merumuskan visi sebagai berikut: "Mewujudkan masyarakat yang terlindungi dan terselamatkan dari kejahatan narkotika dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong". Sementara itu, rumusan misi BNN 2020-2024 merupakan penjabaran misi Presiden khususnya pada misi ke-6 yakni "Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya", sekaligus sebagai operasionalisasi perwujudan salah satu janji Presiden yakni "Melanjutkan Pemberantasan Narkoba dan Psicotropika Untuk Melindungi Generasi Muda".

Rencana strategis Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran diuraikan sebagai berikut:

Visi Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah adalah "Menjadi pusat rujukan pelayanan rehabilitasi bagi pecandu, penyalahguna dan/atau korban penyalahguna narkotika, psicotropika, dan bahan adiktif lainnya secara profesional".

Sedangkan Misi Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah adalah:

1. Melaksanakan pelayanan rehabilitasi bagi pecandu, penyalahguna dan/atau korban penyalahgunaan narkotika, psicotropika, dan bahan adiktif lainnya berbasis kebutuhan individual;
2. Memfasilitasi pengkajian dan pengembangan metode rehabilitasi bagi pecandu, penyalahgunaan dan/atau korban penyalahguna narkotika, psicotropika, dan bahan adiktif lainnya;
3. Meningkatkan profesionalisme dan mutu layanan yang mengutamakan kepuasan pelanggan;
4. Membangun dan mengembangkan sistem layanan informasi P4GN berbasis data yang akurat dan kredibel;

5. Melaksanakan manajemen dan pengembangan sumber daya secara efektif, efisien dan akuntabel

Selanjutnya berdasarkan visi dan misi tersebut ditetapkan tujuan Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah sebagai berikut:

1. Terwujudnya pelayanan rehabilitasi yang berkualitas bagi pecandu, penyalahguna dan/atau korban penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya berbasis kebutuhan individual;
2. Terwujudnya pengkajian dan pengembangan metode rehabilitasi bagi pecandu, penyalahgunaan dan/atau korban penyalahguna narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya;
3. Meningkatnya indeks kepuasan pelanggan terhadap layanan rehabilitasi;
4. Terwujudnya sistem layanan informasi P4GN berbasis data yang akurat dan kredibel;
5. Terlaksananya manajemen dan pengembangan sumber daya yang efektif, efisien dan akuntabel.

Untuk mendukung pencapaian tujuan telah ditetapkan sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan/dicapai oleh Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah yaitu:

1. Meningkatkan kinerja internal Pelayanan Rehabilitasi Narkotika melalui penanganan jumlah pelayanan rehabilitasi rawat inap sesuai dengan target yang ditetapkan serta memfasilitasi rehabilitasi rawat jalan bagi yang memerlukan sesuai kebutuhan klien;
2. Terlaksananya pengkajian dan pengembangan metode rehabilitasi;
3. Pencapaian tingkat kepuasan layanan dengan nilai indeks kepuasan pelanggan diatas target yang ditetapkan;
4. Memiliki sistem layanan informasi berbasis data yang akurat dan kredibel, serta dapat diakses oleh masyarakat;
5. Tercapainya zona integritas menuju wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani;

6. Dipertahankannya sertifikat SMM ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 ;
7. Tercapainya SNI 8807:2019 tentang Penyelenggaraan layanan rehabilitasi bagi pecandu, penyalahguna dan korban penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA).
8. Terlaksananya layanan rehabilitasi dengan berpedoman pada Pedoman Pelaksanaan Layanan Rehabilitasi NAPZA pada periode pandemik Covid-19

## **B. Rencana Kinerja Tahunan**

Rencana Kinerja (Renja) merupakan rencana hasil yang akan dicapai oleh Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah selama satu tahun anggaran. Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2021 juga memperhatikan target capaian kinerja masing-masing program tersebut, yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahunan Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah.

Perjanjian kerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Adapun tujuan dari penyusunan perjanjian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
3. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
4. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Renja tahun 2021 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai oleh Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah selama tahun 2021. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama tahun 2021 dari semua indikator kinerja yang melekat, baik pada tingkat kegiatan maupun tingkat sasaran.

Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan patokan dalam mengukur keberhasilan organisasi dalam upaya pencapaian visi dan misinya. Target kinerja untuk tingkat kegiatan juga didefinisikan dalam Renja untuk tujuan pengukuran efisiensi dan efektivitas kegiatan. Ikhtisar kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun 2021 dapat dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Target Kinerja Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah

<b>Program Kegiatan</b>	<b>Sasaran Program</b>	<b>Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)</b>	<b>Target</b>	<b>Anggaran</b>
Pelaksanaan Rehabilitasi Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya mutu layanan rehabilitasi narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN	Indeks kepuasan layanan rehabilitasi di balai/loka rehabilitasi milik BNN	2.9	10,499,971,000

### C. Perjanjian Kinerja

Perencanaan kinerja di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah mencakup alur proses manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi, dan evaluasi hasil kinerja. Hasil kinerja diukur dari aktualisasi Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah dengan Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. Adapun Perjanjian kinerja yang menjadi dasar pencapaian selama kurun waktu tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah

<b>No.</b>	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
1.	Meningkatkan mutu layanan rehabilitasi narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	2,9

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Analisis Capaian Sasaran

Evaluasi dan analisis capaian kinerja Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah pada tahun 2021 dinilai berdasarkan capaian target pada Perjanjian Kinerja yang telah disusun pada awal tahun anggaran.

Berikut adalah capaian Sasaran Kegiatan serta capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun Anggaran 2021:

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah  
Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi TW I	Realisasi TW II	Realisasi TW III	Realisasi TW IV	Rerata Realisasi Tahun 2021	%
1.	Meningkatnya mutu layanan rehabilitasi narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah	2,9	3,86	3,80	3,79	3,83	3,82	131,72

Indeks Kepuasan Masyarakat dalam layanan rehabilitasi adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan penerima layanan rehabilitasi yang diberikan oleh penyelenggara layanan dengan membandingkan antara pelayanan yang didapatkan dengan harapan dan kebutuhan penerima layanan (Sumber : Pedoman Pelaksanaan Survei Kepuasan Pemerintah Layanan Rehabilitasi BNN oleh Direktorat Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah Deputi Bidang Rehabilitasi BNN).

Tingkat kepuasan pelanggan dilakukan dengan survei kepuasan penerima layanan informasi tentang tingkat kepuasan penerima layanan rehabilitasi yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif atas pendapat penerima layanan dalam memperoleh pelayanan dari petugas penyelenggara layanan rehabilitasi.

Adapun unsur-unsur penilaian survei kepuasan berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Survei Kepuasan Pemerintah Layanan Rehabilitasi BNN oleh Direktorat Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah Deputi Bidang Rehabilitasi BNN, yaitu ;

- a. Persyaratan
- b. Prosedur
- c. Waktu Pelayanan
- d. Biaya/Tarif
- e. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- f. Kompetensi Pelaksana
- g. Perilaku Pelaksana
- h. Maklumat Pelayanan
- i. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan

Mutu pelayanan berdasarkan Permenpan Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik dikategorisasikan sebagai berikut :

Tabel 4. Kategorisasi Mutu Pelayanan

<b>Nilai Interval IKM</b>	<b>Nilai Interval Konversi IKM</b>	<b>Mutu Pelayanan</b>	<b>Kinerja Unit Pelayanan</b>
1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D	TIDAK BAIK
1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	KURANG BAIK
2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	BAIK
3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	SANGAT BAIK

Hal ini menunjukkan bahwa mutu pelayanan di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah dalam kategori **Sangat Baik** karena termasuk dalam interval konversi Indeks Kepuasan Masyarakat 81,26-100,00. Hasil yang diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya, hal ini dibuktikan dengan dipertahankannya ISO 9001:2015 tentang Manajemen Mutu dan ISO 14001:2015 tentang Lingkungan pada tahun 2021.

Tingkat kepuasan klien/ pelanggan yang dilaksanakan melalui survey di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah melampaui target. Pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang didapatkan selama menjalani program rehabilitasi di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah. Keberhasilan layanan rehabilitasi di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya adalah sikap dan kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan, serta adanya kenyamanan, keamanan dan kebersihan tempat layanan.

Korelasi terhadap sasaran strategis Deputy Bidang Rehabilitasi adalah dengan dicapainya layanan rehabilitasi yang sesuai dengan Standar Rehabilitasi Nasional, maka klien dapat menerima layanan terkait masalah ketergantungan narkoba yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Sehingga program rehabilitasi yang dilaksanakan di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah memberikan efek *teurapeutic* dan dirasakan manfaatnya oleh klien pada khususnya dan keluarga pada umumnya.

Adapun kendala yang dihadapi dalam memberikan layanan rehabilitasi adalah :

- a. Adanya pandemic covid-19 sehingga adanya penyesuaian beberapa prosedur layanan dan kegiatan.
- b. Belum seluruh pegawai mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaannya
- c. Sarana penunjang kegiatan masih belum lengkap dan memadai.

Dari kendala tersebut di atas, diharapkan untuk ke depannya :

- a. Memaksimalkan kegiatan klien dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan selama masa pandemic covid-19;

- b. Perlu adanya peningkatan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah;
- c. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana penunjang kegiatan.

## B. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan merupakan alat pengendalian dan evaluasi kinerja bagi pemerintah secara keseluruhan maupun unit-unit kerja di dalamnya. Keuangan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan mencapai visi organisasi. Operasional kegiatan dalam organisasi dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Tahun 2021 Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah mendapatkan alokasi anggaran awal sebesar Rp. 12,251,274,000,- (Dua Belas Milyar Dua Ratus Lima Puluh Satu Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Rupiah). Pada pelaksanaannya, DIPA Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah mengalami tiga kali revisi anggaran dalam hal pagu anggaran berubah karena adanya proses refocussing dengan pagu anggaran akhir sebesar Rp.10,499,971,000,- (Sepuluh Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh Satu Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. Rincian Alokasi Anggaran Tahun 2021

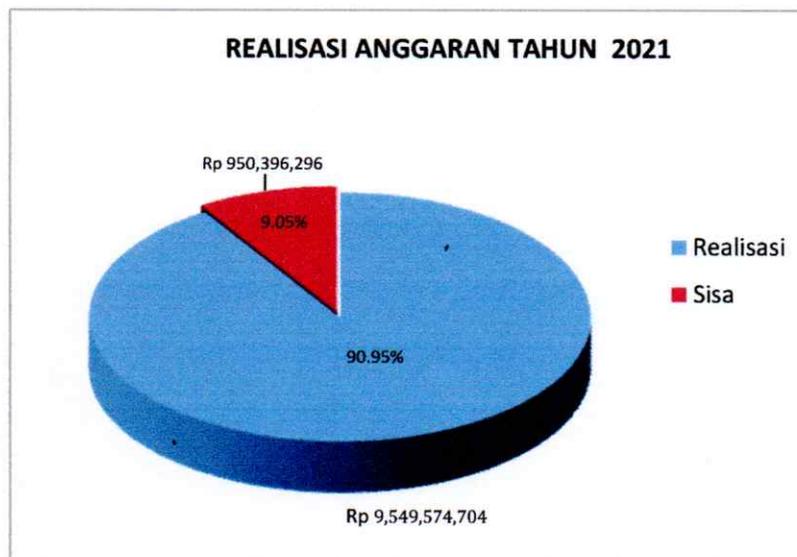
JENIS BELANJA	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	(%)
52 Belanja Barang	10,403,371,000	9,465,458,404	937,912,596	90,98%
53 Belanja Modal	96,600,000	84,116,300	12,483,700	87,08%
<b>TOTAL</b>	<b>10,499,971,000</b>	<b>9,549,574,704</b>	<b>950,396,296</b>	<b>90,95%</b>

Anggaran tersebut dialokasikan untuk mendukung program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba. Realisasi anggaran program ini sebesar Rp 10,499,971,000,-

(90,95%). Tidak terserapnya seluruh anggaran ini dikarenakan capaian kinerja yang tidak tercapai.

Pendekatan pengukuran kinerja organisasi sektor publik menggunakan analisis anggaran. Analisis anggaran kinerja instansi pemerintah dikatakan baik jika realisasi pengeluaran anggaran lebih kecil daripada anggarannya dan sebaliknya jika realisasi pengeluaran anggaran lebih besar daripada anggarannya maka kinerja instansi pemerintah tersebut dinilai tidak baik. Dengan capaian sebesar 90,95%, maka penyerapan anggaran Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah dinilai baik.

Persentase total penyerapan dana Tahun Anggaran 2021 digambarkan dengan grafik seperti berikut :



Gambar 3. Grafik Realisasi Anggaran Tahun 2021

Terdapat sekitar 9,05% anggaran yang tidak terserap hal tersebut dikarenakan jumlah klien yang menjalani rehabilitasi dibawah target yang telah di tetapkan yaitu 222 orang klien dari 250 orang target klien. Selain itu, anggaran konsultasi klien ke dokter spesialis belum dapat terserap maksimal dikarenakan adanya pembatasan konsultasi klien ke fasilitas layanan kesehatan akibat adanya pandemi covid-19. Anggaran lain yang belum dapat terserap maksimal adalah kegiatan klien dikarenakan adanya perubahan prosedur pelayanan yang menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19.

Pergerakan penyerapan anggaran di Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah sudah berjalan secara kontinu walaupun belum menunjukkan tren menurun, untuk kedepannya perlu adanya perimbangan dan proporsi yang baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Capaian kinerja Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah sudah memenuhi target indikator kinerja Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi dengan nilai indeks kepuasan 3,82 dari target 2,95 (131,72%)
2. Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah melakukan tiga kali pengurangan anggaran dari Dipa awal Rp 12,251,274,000,- menjadi Dipa akhir Rp 10,499,971,000,-
3. Realisasi anggaran Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah TA 2021 adalah sebesar Rp 10,499,971,000,- atau senilai 90,95% dari total pagu.
4. Capaian klien tahun 2021 sebanyak 222 orang klien dari 250 orang target klien (88,80%)

#### **B. Saran**

1. Merencanakan kegiatan dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
2. Melakukan evaluasi bulanan secara rutin dan membuat tindakan perbaikan.
3. Melakukan sosialisasi baik secara langsung maupun melalui media sosial mengenai Balai Rehabilitasi BNN Tanah Merah.
4. Pengusulan tambahan pegawai untuk mengisi jabatan yang masih kosong dengan penerimaan PNS baru maupun mutasi dari instansi lain.
5. Peningkatan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia.



REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode   Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total			
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain		Transfer		
1	165162   Balai Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Tanah Merah	PAGU REALISASI	0	10,403,371,000 9,465,458,404 (90.98%)	96,600,000 84,116,300 (87.08%)	0	0.00%	0	0.00%	0	0	0	0	10,499,971,000 9,549,574,704 (90.95%)
		SISA	0	937,912,596	12,483,700	0	0	0	0	0	0	0	0	950,396,296
	<b>GRAND TOTAL</b>	PAGU REALISASI	0	10,403,371,000 9,465,458,404 (90.98%)	96,600,000 84,116,300 (87.08%)	0	(0.00%)	0	(0.00%)	0	0	0	0	10,499,971,000 9,549,574,704 (90.95%)
		SISA	0	937,912,596	12,483,700	0	(0.00%)	0	(0.00%)	0	0	0	0	950,396,296

**REVISI DIPA**

**REVISI DIPA**

No	Nomor DIPA	Tanggal DIPA	Jendok	Revisi ke-	Jenis Revisi	Tanggal Revisi	Periode Buku	KPPN	Pagu
1	DIPA-066.01.2.165162/2021	23-11-2020	01	5	DIPA_REVISI	23-12-2021	2021-12	046	10.499.971.000
2	DIPA-066.01.2.165162/2021	22-11-2020	01	5	USULAN_DIPA_REVISI	23-12-2021	2021-12	046	10.499.971.000
3	DIPA-066.01.2.165162/2021	23-11-2020	01	4	DIPA_REVISI	16-12-2021	2021-12	046	10.899.971.000
4	DIPA-066.01.2.165162/2021	22-11-2020	01	4	USULAN_DIPA_REVISI	16-12-2021	2021-12	046	10.899.971.000
5	DIPA-066.01.2.165162/2021	23-11-2020	01	3	DIPA_REVISI	12-11-2021	2021-11	046	10.899.971.000
6	DIPA-066.01.2.165162/2021	23-11-2020	01	3	USULAN_DIPA_REVISI	12-11-2021	2021-11	046	10.899.971.000
7	DIPA-066.01.2.165162/2021	23-11-2020	01	2	DIPA_REVISI	27-07-2021	2021-07	046	10.899.971.000
8	DIPA-066.01.2.165162/2021	22-11-2020	01	2	USULAN_DIPA_REVISI	27-07-2021	2021-07	046	10.899.971.000
9	DIPA-066.01.2.165162/2021	22-11-2020	01	3	SATKER_REVISI	12-11-2021	2021-11	046	11.199.971.000
10	DIPA-066.01.2.165162/2021	22-11-2020	01	2	SATKER_REVISI	27-07-2021	2021-07	046	11.199.971.000
11	DIPA-066.01.2.165162/2021	22-11-2020	01	1	SATKER_REVISI	18-02-2021	2021-02	046	11.199.971.000
12	DIPA-066.01.2.165162/2021	23-11-2020	01	1	DIPA_REVISI	18-02-2021	2021-02	046	11.199.971.000
13	DIPA-066.01.2.165162/2021	23-11-2020	01	1	USULAN_DIPA_REVISI	18-02-2021	2021-02	046	11.199.971.000
14	DIPA-066.01.2.165162/2021	23-11-2020	01	0	DIPA_AWAL	13-11-2020	2021-01	046	12.251.274.000
15			01	0	RKAKL_AWAL				12.251.274.000
16			01	1	RKAKL_AWAL				3.771.950.000

**DATA JUMLAH KLIEN TAHUN 2021**

NO	BULAN	PROGRAM			TOTAL
		3 BULAN	6 BULAN	12 BULAN	
1	JANUARI	16	19		35
2	FEBRUARI	9	14		23
3	MARET	11	31		42
4	APRIL	1	12		13
5	MEI	1	9		10
6	JUNI	4	11		15
7	JULI	5	7		12
8	AGUSTUS		6		6
9	SEPTEMBER	5	15		20
10	OKTOBER	6	12		18
11	NOVEMBER	4	6	7	17
12	DESEMBER	4	5	2	11
<b>TOTAL</b>		<b>66</b>	<b>147</b>	<b>9</b>	<b>222</b>